

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul Analisis Sikap Sosial Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS: Studi Kasus pada Kelas V B di UPT SD Negeri 28 Gresik. Dari hasil yang diperoleh penulis melalui wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran IPAS menunjukkan variasi pada setiap kategori sikap sosial yang diteliti, yaitu:
 - a. Sikap jujur peserta didik masih tergolong rendah, ditunjukkan dengan adanya perilaku menyontek dan kurangnya keterbukaan kepada guru. Meskipun begitu, sikap ini menunjukkan peningkatan setelah adanya *treatment* dari guru.
 - b. Sikap disiplin belum terbentuk secara konsisten. Banyak peserta didik belum mematuhi aturan kelas dan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Namun, sikap ini juga menunjukkan peningkatan setelah memperoleh *treatment* dari guru berupa pembelajaran kolaboratif.
 - c. Sikap tanggung jawab berada pada tingkat sedang. Sebagian besar peserta didik mengaku bertanggung jawab, tetapi masih terdapat perilaku mengeluh dan kurang serius dalam melaksanakan tanggung jawab.
 - d. Sikap toleransi peserta didik masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari masih adanya konflik verbal, ejekan, dan sikap tidak menerima perbedaan, khususnya terhadap teman yang pemalu atau memiliki kesulitan belajar.
 - e. Sikap gotong royong cenderung lebih berkembang dibandingkan dengan kategori lain. Sebagian peserta didik aktif dalam kerja

kelompok dan mampu bekerjasama dengan cukup baik, meskipun beberapa masih menunjukkan sikap pasif atau sedikit mendominasi.

2. Peran faktor pembentuk sikap sosial terhadap sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran IPAS meliputi:

- a. Proses kognitif seperti pengalaman belajar dan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial memiliki pengaruh penting terhadap sikap sosial peserta didik. Meskipun demikian, pengaruh proses kognitif belum terjadi secara merata pada seluruh peserta didik.
- b. Perilaku orang lain, terutama guru dan teman sebaya memberikan dampak besar terhadap sikap sosial peserta didik melalui keteladanan dan interaksi pada proses pembelajaran
- c. Lingkungan, baik sekolah maupun masyarakat turut membentuk kebiasaan sosial peserta didik, namun pengaruh ini belum sepenuhnya tumbuh secara menyeluruh pada diri mereka.
- d. Latar budaya memiliki dampak terhadap sikap sosial peserta didik, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam setiap proses pembelajaran IPAS dengan melalui metode pembelajaran kolaboratif, pemberian contoh nyata, serta pemberian penguatan kepada peserta didik.
2. Bagi peserta didik, penting untuk meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan sikap sosial positif, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong, baik di dalam maupun luar kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan harmonis
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis melalui jenis penelitian lain, sehingga mampu memperoleh data yang lebih luas dan mendalam.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian serupa dapat dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda atau di sekolah lain untuk melihat perbandingan kondisi sikap sosial dan faktor pembentuknya pada peserta didik dengan latar belakang yang berbeda.
2. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh masing-masing faktor pembentuk terhadap sikap sosial secara lebih terukur.
3. Penelitian mendatang dapat memfokuskan pada salah satu faktor pembentuk sikap sosial secara khusus, seperti peran lingkungan atau proses kognitif untuk memperoleh pemahaman yang lebih terfokus.
4. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan model atau strategi pembelajaran IPAS yang secara langsung dirancang untuk menumbuhkan sikap sosial peserta didik sekaligus menguji efektivitasnya dalam konteks pembelajaran.